MATERI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada MGMP Bahasa Inggris Kota Binjai

Rabu, 18 Juli 2018

Oleh : Dr. Sahlan Tampubolon, M.Hum

PENYUSUNAN RPP DAN ASSESMENT

1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
2. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD.
3. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis.
4. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
5. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

**Komponen RPP ( Standar Proses No 65 Th 2013)**

1. **I**dentitas Sekolah
2. Identitas mata pelajaran
3. Kelas/ semester
4. Materi Pokok
5. Alokasi Waktu
6. Tujuan pembelajaran
7. Kompetensi dasar dan

 Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Materi Pembelajaran
2. Alokasi waktu
3. Metode pembelajaran
4. Media Pembelajaran
5. Sumber belajar
6. Langkah-langkah Pembelajaran
7. Penilaian hasil Pembelajaran

Prinsip Penyususnan RPP

1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik.
2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik.
3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.
4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.
5. Mengakomodasi pada keterkaitan dan keterpaduan KD, Keterkaitan dan keterpaduan materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
6. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek

belajar, dan keragaman budaya.

1. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN RPP

Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
2. Kegiatan Inti
	1. Eksplorasi
	2. Elaborasi
	3. Konfirmasi

 (ditambah pendekatan *scientific)*

1. Kegiatan Penutup

**Kegiatan Pendahuluan**

* + Orientasi
		- Memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan, dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberikan illustrasi, membaca berita di surat kabar, menampilkan slide animasi, fenomena alam, fenomena sosial, atau lainnya.
	+ Apersepsi
		- Memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.
	+ Motivasi
		- Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan
	+ Pemberian Acuan
		- Berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari.
		- Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar.
		- Pembagian kelompok belajar.
		- Penjelasan mekanisme pelak­sana­an pengalaman belajar (sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran).

**Kegiatan Inti**

* **menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.**
* Menggunakan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atauinkuiri dan penyingkapan (*discovery) dan/ atau pembelajaran yang* menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah *(project based learning ) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang* pendidikan.
* Memuat pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terinntegrasi pada pembelajaran

**Kegiatan Penutup**

a. seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya

 secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran

 yang telah berlangsung;

b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

c. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual

 maupun kelompok; dan

d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya..

**Contoh Format RPP**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Satuan Pendidikan : ……….Kelas/Semester :……….  |  |  |
| Mata Pelajaran :…………………… Topik : ……………………  |  |  |
| Kegiatan PembelajaranAlat dan Sumber Belajar* Alat dan Bahan

 Sumber Belajar |   |  |
| Penilaian Proses dan Hasil Belajar* Teknik
* Bentuk
* Instrumen (Tes dan Non tes)
* Kunci dan Pedoman penskoran

- Tugas |  |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. PENILAIAN (ASSESMENT)

DefinisiPenilaian autentik (*Authentic Assessment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta belajar didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan.1. Istilah *Assessment* merupakan sinonim dari penilaian, pengukuran, pengujian, atau evaluasi.
2. Istilah autentik merupakan sinonim dari  **asli, nyata, valid, atau reliabel**.
3. Secara konseptual penilaian autentik lebih bermakna secara signifikan dibandingkan dengan tes pilihan ganda terstandar ganda terstandar sekali pun.
4. Ketika menerapkan penilaian autentik untuk mengetahui hasil dan prestasi belajar peserta didik, guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, aktivitas mengamati dan mencoba, dan nilai prestasi luar sekolah.

Penilaian Autentik dan Tuntutan Kurikulum 2013  1. Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.1. Penilaian tersebut mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik

 dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain. 1. Penilaian autentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual,

memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih autentik. 1. Penilaian autentik sangat relevan dengan pendekatan tematik terpadu dalam pembejajaran,

khususnya jenjang sekolah dasar atau untuk mata pelajaran yang sesuai.1. Penilaian autentik sering dikontradiksikan dengan penilaian yang menggunakan standar

 tes berbasis norma, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, atau membuat jawaban singkat.1. Tentu saja, pola penilaian seperti ini tidak diantikan dalam proses pembelajaran, karena memang lazim digunakan dan memperoleh legitimasi secara akademik.
2. Penilaian autentik dapat dibuat oleh guru sendiri, guru secara tim, atau guru bekerja sama

dengan peserta didik. 1. Dalam penilaian autentik, seringkali pelibatan siswa sangat penting. Asumsinya, peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar lebih baik ketika mereka tahu bagaimana akan dinilai.
2. Peserta didik diminta untuk merefleksikan dan mengevaluasi kinerja mereka sendiri

dalam rangka meningkatkan pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan pembelajaranserta mendorong kemampuan belajar yang lebih tinggi. 1. Pada penilaian autentik guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi

pengetahuan, kajian keilmuan, dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah. 1. Penilaian autentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan siswa belajar,

motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar. 1. Karena penilaian itu merupakan bagian dari proses pembelajaran, guru dan peserta

didik berbagi pemahaman tentang kriteria kinerja. 1. Dalam beberapa kasus, peserta didik bahkan berkontribusi untuk mendefinisikan harapan atas tugas-tugas yang harus mereka lakukan.
2. Penilaian autentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik,

karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar bagaimana belajar tentang subjek.1. Penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa

yang sudah atau belum dimiliki oleh peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar, dan sebagainya. Atas dasar itu, guru dapat mengidentifikasi materi apa yang sudah layak dilanjutkan dan untuk materi apa pula kegiatan remedial harus dilakukan.         **C.**Berikut ini cara merekam hasil penilaian berbasis kinerja.Daftar cek (*checklist*). Catatan anekdot/narasi (*anecdotal/narative records*).Skala penilaian (*rating scale*). Memori atau ingatan (*memory approach*).1. Penilaian Proyek

Penilaian proyek (*project assessment*) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut periode/waktu tertentu. Penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh peserta didik, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Berikut ini tiga hal yang perlu diperhatian guru dalam penilaian proyek.Keterampilan peserta didik dalam memilih topik, mencari dan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis, memberi makna atas informasi yang diperoleh, dan menulis laporan.Kesesuaian atau relevansi materi pembelajaran dengan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik.Keaslian sebuah proyek pembelajaran yang dikerjakan atau dihasilkan oleh peserta didik.1. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. Penilaian portofolio bisaberangkat dari hasil kerja peserta didik secara perorangan atau diproduksi secara berkelompok, memerlukan refleksi peserta didik, dan dievaluasi berdasarkan beberapa dimensi.Penilaian portofolio dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah seperti berikut ini.Guru menjelaskan secara ringkas esensi penilaian portofolio.Guru atau guru bersama peserta didik menentukan jenis portofolio yang akan dibuat. Peserta didik, baik sendiri maupun kelompok, mandiri atau di bawah bimbingan gurumenyusun portofolio pembelajaran.Guru menghimpun dan menyimpan portofolio peserta didik pada tempat yang sesuai, disertai catatan tanggal pengumpulannya. Guru menilai portofolio peserta didik dengan kriteria tertentu. Jika memungkinkan, guru bersama peserta didik membahas bersama dokumen portofolio yang dihasilkan. Guru memberi umpan balik kepada peserta didik atas hasil penilaian portofolio.1. Penilaian Tertulis

Tes tertulis berbentuk uraian atau esai menuntut peserta didik mampu mengingat, memahami, mengorganisasikan, menerapkan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan sebagainya atas materi yang sudah dipelajari..Tes tertulis berbentuk uraian sebisa mungkin bersifat komprehensif, sehingga mampu menggambarkan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.  |  |  |